

Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI (2021-2023)

Enjelly Talitha Callista ^{1*}, Anik Yuliati ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Email: 21013010026@student.upnjatim.ac.id ^{1*}, anikyuliati.ak@upnjatim.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 10 Juni 2025; Diterima dalam bentuk revisi 1 Juli 2025; Diterima 15 Juli 2025; Diterbitkan 1 Agustus 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Callista, E. T., & Yuliati, A. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI (2021-2023). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2704-2714. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4465>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan leverage (DER) serta Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 28 perusahaan yang memenuhi kriteria, dan periode sampel pengamatan yang digunakan adalah 3 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kinerja Keuangan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2) Kinerja Keuangan Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3) Kinerja Keuangan Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4) Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan.

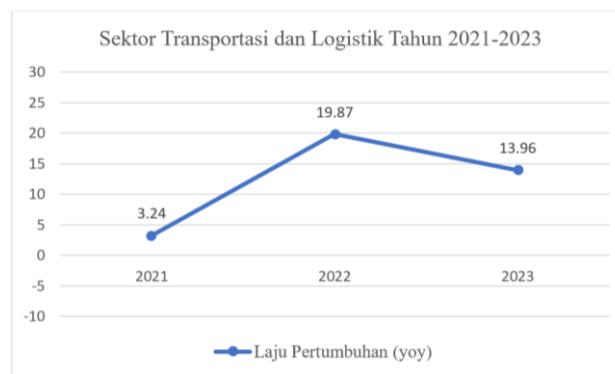
Abstract

This study aims to examine the effect of Financial Performance profitability (ROA), liquidity (CR), and leverage (DER) as well as Company Size (SIZE) on firm value (PBV) in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. This type of research is quantitative method research. The data used is secondary data in the form of the company's annual financial statements obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study are all transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. The sampling technique in this study was purposive sampling method, so that 28 companies that met the criteria were obtained, and the observation sample period used was 3 years. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the SPSS 30 program. The results showed that 1) Financial Performance Profitability (ROA) has no effect on firm value. 2) Liquidity Financial Performance (CR) has no effect on firm value. 3) Solvency Financial Performance (DER) has an effect on firm value. 4) Company Size (SIZE) has no effect on firm value.

Keyword: Financial Performance; Profitability; Liquidity; Solvency; Firm Size; Firm Value.

1. Pendahuluan

Seiring pesatnya perkembangan globalisasi, sektor transportasi dan logistik memainkan peranan krusial dalam perekonomian Indonesia, terlebih guna mendukung kegiatan perdagangan serta distribusi barang. Data dari BPS menunjukkan bahwa PDB sektor transportasi dan logistik tahun 2021 sebesar 406.169,30, tahun 2022 sebesar 486.873,80, dan tahun 2023 sebesar 554.854,90 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023). Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya sejumlah perusahaan sektor transportasi dan logistik memegang potensi yang besar untuk berkembang.



Gambar 1. Laju Pertumbuhan Sektor Transportasi dan Logistik Tahun 2021-2023

Berdasarkan Gambar 1 grafik menunjukkan bahwasanya laju pertumbuhan sektor transportasi dan logistik mengalami fluktuatif selama tahun 2021-2023. Pada Tahun 2021 laju pertumbuhan sebesar 3,24%, Tahun 2022 sebesar 19,87%, dan Tahun 2023 turun sebesar 13,96%. Meninjau laju pertumbuhan yang masih kurang stabil ataupun fluktuatif, perusahaan wajib berupaya mengevaluasi aspek bisnisnya dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan dengan menarik calon investor agar berminat menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan tolak ukur utama dalam menilai kinerja menyeluruh suatu entitas. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa pasar tidak hanya percaya pada kinerja saat ini, tetapi juga pada prospek masa depan perusahaan (Kusuma & Rahyuda, 2022). Nilai perusahaan digunakan untuk mensejahterakan pemegang saham dengan mencapai keuntungan besar. Menurut Pithaloka & Pandin, (2024), nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan investor atas kemampuan perusahaan dalam menjalankan pengelolaan sumber dayanya secara efektif untuk mencapai kinerja masa mendatang, yang tercermin dalam harga saham.

Tabel 1. Nilai Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Tahun 2021-2023

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2021	2022	2023
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	4,87	1,18	0,54
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	6,70	1,12	1,12
3	BIRD	Blue Bird Tbk.	0,67	0,66	0,80
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	2,83	2,06	1,46
5	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk.	-0,38	-0,30	-0,17
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-0,07	-0,77	-0,32
7	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	0,95	0,62	0,51
8	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	0,37	0,39	0,21
9	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk.	0,97	1,15	0,17
10	MITI	Mitra Investindo Tbk.	4,07	1,53	1,54
11	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	1,47	1,25	1,56
12	SAFE	Steady Safe Tbk.	-1,98	-2,36	-5,63
13	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	-40,74	22,25	1,55
14	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	0,60	0,62	0,50
15	TAXI	Express Trasindo Utama Tbk.	6,72	8,32	8,92
16	TMAS	Temas Tbk.	5,07	4,99	3,45
17	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk.	1,73	0,82	1,07
18	HELI	Jaya Trishindo Tbk.	1,92	4,25	6,05
19	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	1,21	0,80	0,73
20	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	26,13	3,02	1,87
21	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	3,15	1,12	0,62
22	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.	6,23	3,64	5,60
23	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	1,33	0,74	0,75
24	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	8,84	1,45	0,71
25	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	0,85	0,65	0,63
26	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	0,81	0,73	0,54
27	TRJA	Transkon Jaya Tbk.	2,10	0,98	1,14
28	HAIS	Hasnur Internasional Shipping	1,04	1,06	0,85
Jumlah			47,46	61,97	36,77
Rata-Rata			1,70	2,21	1,31
Pertumbuhan				31%	-41%

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan Tabel 1 rata-rata nilai perusahaan menunjukkan pola pertumbuhan yang tidak stabil ataupun fluktuatif. Pertumbuhan pada tahun 2021-2022 sebesar 31%. Namun pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan drastis sebesar -41%. Ketidakstabilan nilai perusahaan mencerminkan ketidakpastian pasar terhadap prospek perusahaan, baik dalam jangka pendek ataupun panjangnya. Guna mengatasi hal tersebut perusahaan perlu meninjau kembali aspek bisnisnya dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan ialah satu indikator penting dalam menilai nilai sebuah perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang akan digunakan investor untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan pengukuran menggunakan analisis rasio keuangan (Erlinda & Idayati, 2022). Beberapa rasio yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (Atul *et al.*, 2022). Dalam bukunya, Kasmir (2021) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas dimanfaatkan guna menilai seberapa jauh perusahaan mampu memperoleh keuntungannya dalam suatu periode tertentu. Rasio likuiditas memberi gambaran kemampuan perusahaan guna menjalankan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan melalui utang atau ekuitas untuk meningkatkan potensi keuntungan. Ukuran perusahaan juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Menurut penelitian oleh Fitria *et al.* (2022), ukuran perusahaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan perusahaan untuk menarik investasi dan memperluas pasar. Ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator, seperti total aset, total pendapatan, ataupun nilai kapitalisasi pasar. Secara umum, perusahaan berskala besar biasanya mempunyai reputasi lebih kuat dalam mengakses berbagai sumber daya yang hingga akhirnya dapat berimplikasi positif kepada meningkatnya nilai perusahaan. Perbedaan utama (*research gap*) dari penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya ada di objek serta periode penelitian yang berfokus pada perusahaan transportasi serta logistik, yang dimana belum banyak diteliti. Serta perbedaan dalam hasil riset yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pro dan kontra nilai perusahaan dalam hubungannya dengan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan. Kondisi tersebut memunculkan pertanyaan dalam suatu riset yang juga merupakan kesenjangan dalam penelitian ini. Periode 2021–2023 menjadi fokus yang relevan mengingat dinamika ekonomi dan tantangan yang dihadapi oleh sektor ini, termasuk pemulihan ekonomi paska-pandemi. Penelitian ini ditujukan guna menganalisis bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di BEI (2021-2023).

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis dan Objek Penelitian

Jenis Penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Serta subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2021-2023.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. (2) Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Tidak Mempublikasi Laporan Keuangan secara lengkap di situs resmi BEI Tahun 2021-2023. Didapat sejumlah 28 perusahaan transportasi dan logistik yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

RESEARCH ARTICLE

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder pada penelitian ini merupakan laporan tahunan perusahaan Transportasi dan Logistik tahun 2021-2023, dan data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

2.4 Teknik Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package Social Sciences) versi 30. Tahap teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari (1) Uji Analisis Deskriptif (2) Uji Analisis Regresi Linear Berganda (3) Uji Asumsi Klasik; Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Auto Korelasi. (4) Uji Hipotesis: Uji F, Uji Koefisien Determinasi R², dan Uji t.

Tabel 2. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$
Profitabilitas (X1)	$ROI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$
Likuiditas (X2)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
Solvabilitas (X3)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$
Ukuran Perusahaan (X4)	$\text{Size} = \ln(\text{total aset})$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	84	-40.74	26.13	1.7405	6.28164
ROI	84	-0.58	2.07	0.0529	0.26986
CR	84	0.03	7.86	1.8623	1.69309
DER	84	-90.30	41.65	-0.1324	11.14908
SIZE	84	24.68	32.27	27.2702	1.192922
Valid N (listwise)	84				

Analisis statistik deskriptif ini dilakukan guna menjelaskan suatu data dari nilai minimum, maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut hasil uji *descriptive statistics* dari masing-masing variabel:

- 1) Hasil *descriptive statistics* variabel nilai perusahaan (PBV) menunjukkan nilai minimum sebesar -40,74 dan nilai maximum sebesar 26,13. Nilai rata-rata sebesar 1,7405 dan standar deviasi sebesar 6,18164.
- 2) Hasil *descriptive statistics* variabel profitabilitas (ROI) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,58 dan nilai maximum sebesar 2,07. Nilai rata-rata sebesar 0,0529 dan standar deviasi 0,26986.
- 3) Hasil *descriptive statistics* variabel likuiditas (CR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maximum sebesar 7,86. Nilai rata-rata sebesar 1,8623 dan standar deviasi 1,69309.

RESEARCH ARTICLE

- 4) Hasil *descriptive statistics* variabel solvabilitas (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar -90,30 dan nilai maximum sebesar 41,65. Nilai rata-rata sebesar 0,1324 dan standar deviasi 11,14908.
- 5) Hasil *descriptive statistics* variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai minimum sebesar 24,68 dan nilai maximum sebesar 32,27. Nilai rata-rata sebesar 27,2702 dan standar deviasi 1,92922.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7,297	2,416		3,020	0,004
LnROI	0,067	0,116	0,086	0,582	0,564
LnCR	0,347	0,278	0,256	1,252	0,217
LnDER	0,427	0,133	0,584	3,212	0,002
SIZE	-0,243	0,083	-0,408	-2,943	0,005

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 4, maka persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 7,297 + 0,067 ROA + 0,347 CR + 0,427 DER + -0,243 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

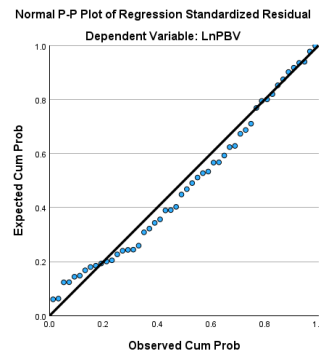
- 1) Konstanta (α) menunjukkan nilai sebesar 7,297 yang berarti apabila nilai variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE) bernilai sama dengan nol, maka variabel nilai perusahaan (PBV) bernilai 7,297.
- 2) Koefisien regresi profitabilitas (ROA) nilai β_1 sebesar 0,067 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki hubungan positif searah dengan nilai perusahaan (PBV). Sehingga semakin tinggi profitabilitas (ROA) maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan (PBV).
- 3) Koefisien regresi likuiditas (CR) nilai β_2 sebesar 0,347 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) memiliki hubungan positif searah dengan nilai perusahaan (PBV). Sehingga tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
- 4) Koefisien regresi solvabilitas (DER) nilai β_3 sebesar 0,427 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) memiliki hubungan positif searah dengan nilai perusahaan (PBV). Sehingga semakin tinggi solvabilitas (DER) maka nilai perusahaan (PBV) akan semakin meningkat.
- 5) Koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) nilai β_4 sebesar -0,243 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki hubungan negatif tidak searah dengan nilai perusahaan (PBV). Sehingga besar atau kecilnya ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,78668375
Most Extreme Differences	Absolute	0,090
	Positive	0,090
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Uji Normalitas ialah uji guna mendapat hasil berwujud kelayakan atas model regresi yang diujikan guna mengetahui apakah terdistribusi normal ataupun tidaknya variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5, diketahui bahwa nilai *asymptotic significance* sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal dan memenuhi uji normalitas.

RESEARCH ARTICLE



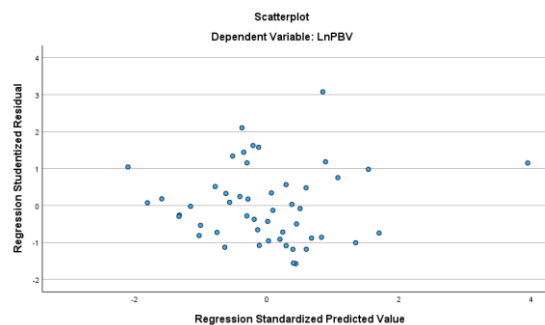
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan grafik hasil uji normalitas pada gambar 2, menunjukkan bahwa distribusi data atau titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,297	2,416		3,020	0,004		
	LnROI	0,067	0,116	0,086	0,582	0,564	0,719	1,392
	LnCR	0,347	0,278	0,256	1,252	0,217	0,375	2,664
	LnDER	0,427	0,133	0,584	3,212	0,002	0,477	2,096
	SIZE	-0,243	0,083	-0,408	-2,943	0,005	0,818	1,223

Uji multikolinieritas menjadi pengujian yang dimanfaatkan guna menguji ada ataupun tidaknya korelasi dalam model regresi antarvariabel independennya. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 6, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROI), likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan guna mengetahui apakah adanya ketidaksamaan variasi residual dari observasi satu dengan observasi lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2021:178). Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas grafik *scatterplot* pada gambar 3, dapat diketahui bahwa titik-titik dari data menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 7. Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,539 ^a	0,291	0,228	0,82090	1,737

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Berdasarkan hasil uji auto korelasi pada tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,737 ($-2 < 1,737 < 2$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ada atau terbebas dari auto korelasi.

Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,443	4	3,111	4,616	0,003 ^b
	Residual	30,325	45	0,674		
	Total	42,768	49			

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah minimal satu variabel independen dalam model regresi memiliki efek yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Berdasarkan hasil uji F pada tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 4,616 dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak dan artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,539 ^a	0,291	0,228	0,82090	

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi cocok dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 9, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,228. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) sebesar 22,8%. Sedangkan sisanya sebesar 77,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7,297	2,416		3,020	0,004
LnROI	0,067	0,116	0,086	0,582	0,564
LnCR	0,347	0,278	0,256	1,252	0,217
LnDER	0,427	0,133	0,584	3,212	0,002
SIZE	-0,243	0,083	-0,408	-2,943	0,005

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2021:148). Berdasarkan hasil uji t pada tabel 10, berikut hasil pengujian atas pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV).

- 1) Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada uji t tabel 10, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai t sebesar 0,582 dengan nilai koefisien sebesar 0,067

RESEARCH ARTICLE

- dan nilai signifikan sebesar $0,564 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada uji t tabel 10, menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki nilai t sebesar 1,252 dengan nilai koefisien sebesar 0,347 dan nilai signifikan sebesar $0,217 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 - 3) Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada uji t tabel 10, menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DER) memiliki nilai t sebesar 3,212 dengan nilai koefisien sebesar 0,427 dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
 - 4) Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada uji t tabel 10, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai t sebesar -2,943 dengan nilai koefisien sebesar -0,243 dan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 10, variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai t sebesar 0,582 dengan koefisien 0,067 dan signifikansi $0,564 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan asumsi dasar teori sinyal. Secara statistik, tidak ditemukan cukup bukti untuk mendukung hipotesis bahwa profitabilitas (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan, baik secara positif maupun negatif. Secara ekonomi, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak secara langsung mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan (PBV) selama periode penelitian. Kemungkinan, investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti potensi pertumbuhan, risiko, atau aspek keuangan lainnya. Selain itu, ketidakstabilan pasar modal atau faktor eksternal juga dapat memengaruhi hasil ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana & Pranjoto (2022), Harfani & Nurdiansyah (2021), Murtini *et al.* (2021), dan Ramadhan *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari pengujian uji t tabel 10, hasilnya memperlihatkan bahwasanya variabel likuiditas (CR) mempunyai skor t sejumlah 1,252 dengan skor koefisien sejumlah 0,347 serta skor signifikansinya sejumlah $0,217 > 0,05$. Dengan demikian mendapati simpulan bahwasanya H2 ditolak, variabel likuiditas tak memengaruhi nilai perusahaan. Riset ini hasilnya bertentangan dengan asumsi dasar dari sinyal teori.

Secara konseptual, rasio CR memperlihatkan kemampuan perusahaan guna menjalankan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Namun, pada hasil riset ini, rendah atau tingginya rasio likuiditas tidak secara langsung memengaruhi penilaian nilai perusahaan. Terdapat kemungkinan bahwasanya perusahaan dalam industri transportasi dan logistik mungkin lebih bergantung pada faktor lainnya yang lebih memengaruhi nilai perusahaan, seperti solvabilitas atau faktor eksternal pasar dan ekonomi, daripada sekadar ketersediaan aset lancar untuk menjalankan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatehah & Triyonowati (2023) dan Faisal, Hermuningsih & Hidayat (2024) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana & Pranjoto (2022) dan Harfani & Nurdiansyah (2021) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian pada uji t tabel 10, hasilnya menunjukkan bahwasanya variabel solvabilitas (DER) memiliki skor t sejumlah 3,212 dengan skor koefisien sejumlah 0,427 serta skor signifikansinya sejumlah $0,002 < 0,05$. Dengan demikian mendapati simpulan bahwasanya H3 diterima, variabel solvabilitas secara positif signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Riset ini hasilnya selaras dengan asumsi dasar dari sinyal teori. Solvabilitas menjadi sinyal penting bagi investor karena perusahaan yang solvabel dikatakan lebih stabil serta mempunyai risiko kebangkrutan lebih rendah. Tingginya tingkat solvabilitas mengindikasikan bahwasanya perusahaan mampu menjalankan pemenuhan

RESEARCH ARTICLE

kewajibannya dengan baik melalui pengelolaan kewajiban utang secara efektif dan efisien. Ketika rasio DER mengalami peningkatan, artinya proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan juga meningkat, yang biasanya mencerminkan bahwa perusahaan memperoleh dana eksternal melalui utang dalam jumlah yang cukup besar. Peningkatan leverage yang sehat dan terkendali dapat memperbesar peluang perusahaan untuk mengakses sumber dana tambahan. Penggunaan utang yang terukur dan dikelola secara efisien mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan sinyal positif terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana & Pranjoto (2022) dan Murtini *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harfani & Nurdiansyah (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji t tabel 10, hasilnya menunjukkan bahwasanya variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki skor t sejumlah -2,943 dengan skor koefisien sejumlah -0,243 serta skor signifikansinya sejumlah $0,005 < 0,05$. Dengan begitu mendapati simpulan bahwasanya H4 tertolak, variabel ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan secara negatif signifikan. Hasil riset berikut bertentangan dengan asumsi dasar dari sinyal teori. Pada riset ini, skor t negatif memperlihatkan adanya hubungan negatif dari ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, maknanya makin besarnya ukuran perusahaan, nilai perusahaan mempunyai kecenderungan akan mengalami penurunan. Hasil riset ini menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan yang besar tak selalu mendukung peningkatan nilai perusahaan, dan bahkan dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan perusahaan tersebut. Hasil tersebut mengindikasikan bahwasanya faktor ukuran perusahaan harus diikuti dengan pengelolaan internal secara efektif serta efisien supaya bisa berdampak positif terhadap nilai perusahaan, bukan sekadar besar secara volume atau aset yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murtini *et al.* (2021) dan Ramadhan *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana & Pranjoto (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI (2021-2023). Berikut dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan: (1) Kinerja Keuangan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik (2021-2023). (2) Kinerja Keuangan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik (2021-2023). (3) Kinerja Keuangan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik (2021-2023). (4) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik (2021-2023). Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar menambahkan lebih banyak variabel independen dari berbagai aspek yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, disarankan untuk memperluas jumlah sampel serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh menjadi lebih valid dan representatif. Bagi perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI, sebaiknya memberikan perhatian lebih dalam meningkatkan dan menjaga kinerja perusahaan. Hal ini dapat dicapai melalui manajemen yang cermat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar nilai perusahaan dapat terus meningkat. Bagi investor, disarankan untuk mencari informasi yang lebih lengkap mengenai perusahaan yang akan menjadi objek investasi. Selain mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, sehingga mampu menilai kondisi perusahaan secara lebih menyeluruh.

5. Referensi

- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Produk domestik bruto atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha (miliar rupiah)*.
- Erlinda, A. D., & Idayati, F. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–19.
- Faisal, B., Hermuningsih, S., & Hidayat, R. (2025). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13(5), 1813–1827. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i05.38241>.
- Fatehah, A. K. N., & Triyonowati, T. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(7), 1–12.
- Fitria, P. S., Putri, W., & Djangi, R. M. (2022). Peranan pasar modal dalam perekonomian negara Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 341–345. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). The influence of liquidity, solvency, and profitability on company value. *Costing: Journal of Economics, Business, and Accounting*, 5(1), 497–505.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, R. A., & Rahyuda, H. (2022). Pengaruh modal intelektual dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(7), 1397–1417. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i07.p07>.
- Murtini, N. K., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 318–327.
- Pithaloka, S. A., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh sustainability report, good corporate governance, dan profitability terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI periode 2020–2022. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 227–244. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.336>.
- Ramadhan, A. W., Rukmini, R., & Kristiyanti, L. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017–2020). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 1–8. <https://doi.org/10.29040/jap.v23i2.6101>.

RESEARCH ARTICLE

- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(1), 50–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6394>.
- Sulistiana, E., & Pranjoto, R. G. H. (2022). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i1.15500>.